



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MAHASISWA PROGRAM S1 KEPERAWATAN
DI STIKES YATSI TANGERANG**

*The Relationship of Family Support with Learning Motivation in
Undergraduate Nursing Students at Stikes Yatsi Tangerang*

Siti Ika Paujjiah¹, Inna Sholihati Embrik², Bambang Merdi Sentosa³

^{1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

¹E-mail: ikapaujjiah99@gmail.com

Abstract

Learning motivation is an encouragement that supports individuals to carry out learning activities that make themselves enthusiastic and happy in learning so that goals can be achieved. Many factors can affect learning motivation, one of which is family support. Research objectives to determine the relationship between family support and learning motivation in undergraduate nursing students at STIKes Yatsi Tangerang. This research is quantitative research with quantitative research design with correlation descriptive method. The instrument used is a questionnaire and the analytical test used is the chi square test. Based on the results of the chi square test analysis, it was found that the p-value was $0.002 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, so it can be concluded that there is a significant relationship between family support and student motivation to learn. There is a relationship between family support and learning motivation in undergraduate nursing students at STIKes Yatsi Tangerang.

Keywords: Family Support, Learning Motivation

Abstrak

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mendukung individu untuk melakukan kegiatan belajar yang menjadikan dirinya semangat dan senang dalam belajar sehingga dapat tercapai tujuan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah dukungan keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa program S1 keperawatan di STIKes Yatsi Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner serta uji analisis yang digunakan adalah *uji chi square*. Berdasarkan hasil uji analisis uji chi square, menghasilkan bahwa $p\text{-value } 0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa program S1 Keperawatan di STIKes Yatsi Tangerang.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar (Muhibbin, 2011) dalam (Aisyiyah, 2018). Keluarga merupakan unit kecil dari warga yang terdiri atas kepala keluarga serta sebagian orang yang berkumpul serta

tinggal di sesuatu tempat di dasar satu atap dalam keadaan bersama ketergantungan. Di lingkup keluarga inilah pendidikan diawali dan dari keluarga inilah hendak terbentuk tantangan warga yang baik. Keluarga dijadikan selaku unit yang utama sebab sama-sama berkaitan, sama-sama dipengaruhi antara sesama anggota keluarga dan hendak dipengaruhi antara sesama anggota keluarga dan hendak dipengaruhi pula keluarga- keluarga yang ada disekitarnya maupun warga sekitarnya serta dalam konteks yang lebih luas mempengaruhi terhadap negeri (Brosnson, 2016) dalam (Nasution & Purba, 2017).

Menurut pintrich (2014) dalam (Yunas dan Rachmawati 2018) motivasi belajar dapat diartikan sebagai memunculkan usaha yang lebih, selama pelajaran berlangsung dan menggunakan strategi yang dapat menunjang proses belajar seperti merencanakan, mengatur dan melatih soal-soal pada materi pelajaran, meninjau tingkat pemahaman suatu materi, serta menghubungkan materi baru dengan ilmu atau pengetahuan yang sudah dikuasai (Putri, 2018).

Fenomena yang sering terjadi di Fakultas Keperawatan ialah banyak mahasiswa memilih jurusan tanpa dukungan keluarga atau mengikuti keinginan keluarga dan terpaksa memilih jurusan yang tidak sesuai dengan keinginan karena tidak lulus tes masuk perguruan tinggi dan karena ikut-ikutan dengan teman-temannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menjalani pendidikan. Akibatnya, sering muncul masalah saat sudah menjadi mahasiswa keperawatan, seperti sering sulit memahami materi karena banyaknya materi kuliah, sulit mengatur jadwal istirahat sehingga banyak yang sakit karena jadwal perkuliahan yang padat, jadwal *skill* laboratorium yang tak tentu, praktikum dan sebagian mahasiswa bertempat tinggal jauh dari orangtua sehingga membuat terus memikirkan liburan agar dapat kembali kekampung halaman. Oleh karena itu, sangat diperlukannya dukungan keluarga untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menjalani pendidikan dan menghadapi masalah dalam perkuliahan (Nasution & Purba, 2017).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kolerasi desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui antar variabel, dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang diambil adalah 107 responden di STIKes Yatsi Tangerang, yaitu setiap responden memiliki kriteria mahasiswa tingkat 2 keperawatan di STIKes Yatsi, dan bersedia menjadi responden. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan keluarga kategori baik sebanyak responden 89 (83,2%) dan dukungan keluarga kategori kurang baik sebanyak responden 18 (16,8%). Hal ini dapat diasumsikan bahwa dukungan keluarga pada responden memiliki dukungan keluarga yang baik. Dapat diartikan bahwa mahasiswa selama ini mendapatkan dukungan keluarga yang sangat baik dari orangtuanya dalam memotivasi anaknya menjalani pendidikan difakultas keperawatan untuk menjadi perawat. Akan tetapi, jika dukungan keluarga rendah, itu akan memberikan efek yang negatif yang dapat menyebabkan mereka tidak

memiliki semangat dalam menjalani pendidikan, tidak ada dorongan untuk mengikuti kuliah, pendidikan terbengkalai, dan hal-hal negatif lain yang memengaruhi pendidikan. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga terhadap mahasiswa sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan keyakinan diri dengan memiliki perasaan positif mengenai dirinya untuk menjalani perkuliahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nasution & Purba, 2017), menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa yang memiliki dukungan keluarga yang baik sejumlah 230 responden (98,3%) dan 4 responden (1,7%) dikategorikan dukungan keluarga kurang. Dukungan keluarga adalah dukungan yang bermakna bagi keluarga yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Adanya dukungan keluarga maka akan meningkatkan motivasi mahasiswa dan karena dukungan keluarga, mahasiswa juga semakin semangat untuk meraih cita-cita sehingga membanggakan orangtuanya. Kurangnya dukungan keluarga dan cara orang tua dalam mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar mahasiswa, orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak peduli, tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Slameto, 2010) dalam (Aisyiyah, 2018). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga itu sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai cita-cita serta kesuksesan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa motivasi belajar kurang sebanyak 12 responden (11,2%), motivasi belajar cukup sebanyak 31 responden (29,0%) dan motivasi belajar baik 64 responden (59,8%). Hal ini dapat diasumsikan bahwa motivasi belajar pada responden memiliki motivasi belajar yang baik. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Azwar (2009) dalam (Nasution & Purba, 2017) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran/menjalani pendidikan, salah satunya motivasi. Motivasi sangat penting untuk menghindarkan para mahasiswa dari kegagalan. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, dan tidak menyerah dengan hambatan ataupun masalah yang dihadapi dalam menjalani pendidikan dan apabila motivasi melemah, keinginan untuk menjalani pendidikan menurun sehingga mengakibatkan mahasiswa sering bolos kuliah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, tidak bersemangat mengikuti perkuliahan, nilai-nilai yang dicapai rendah, dan selalu mengikuti remedial ataupun grand remedial. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diperkuat terus-menerus dengan unsur- unsur yang dapat memengaruhi motivasi.

Menurut Kusuma (2015) menjelaskan motivasi belajar adalah sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurangnya informasi, tidak akan berhasil atau maksimal. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Emda, 2018). Motivasi belajar berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tidak dapat dihindari adalah keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Untuk saat ini ilmu pengetahuan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut diperlukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat memupuk optimis dalam belajar. Individu yang mempunyai motivasi belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Karena yang dilakukan bukan hal

yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya saat ini, tetapi juga akan bermendaat disaat yang akan datang. Motivasi belajar melahirkan prestasi dalam belajar. Memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap prestasi yang akan didapatkan. Hal ini dikarenakan motivasi belajar yang tinggi akan selalu mendorong untuk berusaha sampai yang diharapkannya dapat terwujud. Berbeda dengan seseorang yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasilnya juga rendah (Farida Mukti, 2015).

Berdasarkan penelitian (Rsud & Bekasi, 2014) dapat dilihat distribusi frekuensi dari motivasi belajar, dapat diketahui dari 79 orang mahasiswa yang menjadi responden, kategori mahasiswa yang bermotivasi belajar tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kategori mahasiswa yang bermotivasi belajar rendah, yaitu masing-masing sebanyak 40 mahasiswa atau 50,6 % untuk mahasiswa dengan motivasi tinggi dan 39 mahasiswa atau 49,4 % untuk mahasiswa yang bermotivasi rendah.

Menurut (Gitleman, 2014) motivasi belajar dapat menurun atau melemah. Lemahnya motivasi dapat menyebabkan lemahnya pencapaian belajar dan menurunnya prestasi belajar, oleh karena itu motivasi belajar mahasiswa perlu diperkuat agar dapat mencapai prestasi belajar secara optimal. Motivasi belajar sangatlah penting bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan. mahasiswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Dimiyati dan Mudjiono 2013). Tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari perilaku mahasiswa yang ditunjukkan di kampus. Perilaku yang ditunjukkan bisa dari respon-respon mahasiswa dalam mengerjakan tugas, menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dosen, dan aktif di kelas (Putri, 2018).

Peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar pada mahasiswa program S1 keperawatan di STIKes Yatsi Tangerang yaitu motivasi belajar baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cita-cita serta apresiasi, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan belajar dan upaya pengajar dalam pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Yatsi Tangerang Tahun 2021 kepada 107 responden yang mana berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui bahwa dukungan keluarga terhadap motivasi belajar kurang sebanyak 6 responden (33,3%), dukungan keluarga terhadap motivasi belajar cukup sebanyak 25 responden (28,1%), dukungan keluarga terhadap motivasi belajar baik sebanyak 58 responden (59,8%). Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh hasil secara statistik bahwa nilai signifikasinya adalah $0,002 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa program S1 keperawatan di STIKes Yatsi Tangerang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Aisyiyah, 2018) dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta" berdasarkan uji *chi-square* didapat *p value* sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap motivasi belajar.

Dukungan dan cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya,

misalnya tidak peduli, tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil belajar (Slameto, 2009).

Motivasi yaitu serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak menyukai, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2018). Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar yang menjadikan dirinya semangat dan senang dalam belajar sehingga dapat tercapai tujuan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah dukungan keluarga (Savira et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Nasution & Purba, 2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa sarjana keperawatan kelas reguler menjalani pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara memiliki hubungan yang signifikan, dilihat dari nilai $p = 0,016$ yang berada di bawah level of significant $\alpha = 0,05$ dengan arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan sangat lemah ($r = 0,157$). Artinya, semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi motivasi.

Dukungan keluarga dan motivasi belajar merupakan suatu hubungan yang saling berkaitan yang didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian suyasa (2014) dengan hasil uji statistik hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar diperoleh hasil nilai p value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, maka ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK FK UNUD. Hasil koefisien kolerasinya adalah 0,394 yang artinya terdapat kolerasi positif antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Kolerasi positif artinya semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini didapatkan nilai yang signifikan dengan nilai p -value $0,002 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar pada mahasiswa program S1 keperawatan di STIKes Yatsi Tangerang, karena dukungan keluarga sangatlah penting terhadap proses pembelajaran. Dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dukungan keluarga dapat berupa nasehat atau dorongan, baik dukungan informasi, emosional maupun material yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, 2018. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ' Aisyiyah. *Keperawatan*.
- Ardiana, T. E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 14–23.



- Bakri, M. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga (Ke-1)*. Pustaka Mahardika.
- Donsu, J. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pt Pustaka Baru.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Farida Mukti, A. F. (2015). Hubungan Antara Kecerdasar Linguistik Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Gitleman, L. (2014). Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Ketepatan Waktu Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Karya Husada. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 16–20.
- Hamalik, P. D. O. (2019). *Kulikulum dan Pembelajaran (ke-17)*. PT Bumi Aksara.
- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2013). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi*.
- Mustaqim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63–75.
- Nasution, S. Z., & Purba, W. D. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Reguler Menjalani Pendidikan Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 1(3), 223.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Ke-3)*. Pt Rineka Cipta.
- Putri, chairiana gustian. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 11–22.
- Rahmat, P. (2018). *PSIKOLOGI PENDIDIKN*. PT Bumi Aksara.
- Rsud, D. I., & Bekasi, K. (2014). *Jurnal Ilmiah Kebidanan STIKes Medika Cikarang Volume 9 No. 2 Desember 2014*. 9(2), 1–9.
- Sardiman, A. . (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Savira, F., Suharsono, Y., Tamrat, W., Pasimeni, F., Pasimeni, P., Kecerdasan, I., Ikep, P., Shahan, A., Jahan, F., Samuels, R., Group, W. B., Charles, L. E., 中島, Smoke, P., Simplicite, A., Libâneo, J. C., Lindblom, C. E., Bilney, C., Pillay, S., ... LEMES, S. de S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Dan Gizi Semester 6 Universitas Alma Ata Yogyakarta 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699.
- Yesserie. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunanskripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado.

